

Mata Kuliah Skripsi  
Program Studi Ilmu Hukum  
Semester Genap Tahun 2019

**TINJAUAN YURIDIS PENERAPAN HAK REHABILITASI TERHADAP ANAK  
KORBAN PENCABULAN DI KOTA BATAM  
(Studi Kasus Di Yayasan Embun Pelangi)**

NPM : 1551086  
BANIATUL HUSNIAH

Abstrak

Dalam konstitusi Indonesia, setiap negara berhak untuk memberikan jaminan hak setiap anak atas keberlangsungan hidup, dan perkembangan dan pengamanan dari tindakan kekerasan dan diskriminasi. Pengamanan ini tetap harus diberikan oleh bangsa kepada anak tersebut, maka anak dari korban tindak kejahatan seksual harus tetap mendapatkan rehabilitasi sesuai dengan haknya. Hak-hak tersebut diatur dalam undang-undang nomor 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak. Maka dari itu peneliti menggunakan dua rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti dalam meneliti di suatu yayasan Embun Pelangi ini, yakni yang pertama tentang pelaksanaan yang dilakukan di Yayasan Embun Pelangi dalam rehabilitasi yang kedua mengenai efektifitas yang di Yayasan Embun Pelangi.

Metode yang dilakukan dalam penelitian di sini yaitu penelitian hukum yuridis dan hukum empiris. Beberapa data yang digunakan didalam suatu pengamatan disini ini yaitu data primer, data primer di sini dapat diperoleh secara langsung dari terjun langsung kelapangan dan juga dilengkapi dengan data sekunder yang didapat melalui studi kepustakaan. Selanjutnya semua data yang didapatkan sudah lengkap, maka kemudian semua data yang di dapat dioleh dan dianalisis, berikutnya kita tarik kesimpulan yang berkaitan dalam penelitian ini.

Setelah penelitian dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan yaitu Yayasan Embun Pelangi mempunyai peranan yang sangat penting bagi korban tindak kejahatan pencabulan, untuk merehabilitasi korban. Pengasih hak-hak terhadap korban berkaitan dalam undang-undang yang ada, sayangnya sarana dan prasarana di sana masih termasuk kurang.

Kata kunci : *yayasan embun pelangi, rehabilitasi korban pencabulan.*